

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Identifikasi Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent). Identifikasi variabel yang terdapat dalam penelitian harus ditentukan terlebih dahulu sebelum metode pengolahan data dan analisis data diperhitungkan, karena identifikasi variabel-variabel penelitian akan membantu menentukan teknik analisis data yang digunakan. Variabel yang digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian ini adalah:

- a. Variabel bebas (X) : Kepribadian Ekstrovert
- b. Variabel terikat (Y) : *Self-disclosure*

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono (2015) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi variabel-variabel penelitian harus dirumuskan untuk menghindari kesalahan dalam mengumpulkan data. Adapun dalam penelitian ini, definisi operasional variabelnya adalah sebagai berikut :

3.2.1 Kepribadian Ekstrovert

Kepribadian Ekstrovert menurut Jung (Feis, Feist, & Robert, 2018) adalah karakteristik seseorang yang dipengaruhi oleh dunia *objective* atau dunia di luar dirinya. Pemikiran, perasaan dan tindakan

didasari dan timbul darilingkungan. Seseorang dengan tipe kepribadian ekstrovert memiliki sifat-sifat seperti suka bergaul, aktif, asertif, mencari sensasi, selalu membutuhkan teman untuk diajak bicara, tertarik dengan hal yang terjadi di sekitar mereka, lebih banyak bicara, membandingkan pendapat dengan orang lain, mudah beradaptasi dalam kelompok baru, mengatakan apa yang ada di pikirannya, merupakan individu yang periang dan tidak memusingkan suatu masalah, optimis dan ceria.

3.2.2 *Self-disclosure*

Self-disclosure (DeVito, 1996) merupakan suatu jenis komunikasi dimana terdapat proses pembagian informasi pribadi kepada orang lain yang menjadi lawan bicara. Informasi pribadi dapat berupa aktivitas, perasaan dan pemikiran. Seseorang biasanya akan mudah melakukan pengungkapan diri dengan seseorang yang sudah dikenal atau dapat dipercaya. Namun, ada juga yang melakukan pengungkapan diri dengan orang yang baru dikenal karena merasa lebih leluasa menceritakan suatu hal kepada orang baru.

3.3 **Subjek Penelitian**

Menurut Sugiyono (2015) populasi didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti yang kemudian akan dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini pengguna media sosial *TikTok*.

Sugiyono (2017) mendefinisikan sampel merupakan bagian dari seluruh karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Mengingat populasi dalam penelitian ini sangat luas maka perlu adanya pembatasan sampel, adapun pembatasan yang dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2017) *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, penulis memilih teknik *purposive sampling* yang menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Adapun kriteria subjek yang akan dipilih dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki akun media sosial *TikTok*;
- b. Memiliki rentang usia 18-34 tahun.

Penyebaran skala dilakukan secara *online* menggunakan *google form*, sehingga subjek yang digunakan dapat berasal dari mana saja asal bisa menggunakan akses internet.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Menurut Sugiyono (2017), metode kuantitatif korelasional bertujuan untuk menguji hubungan antara kedua variabel yang sudah memenuhi kaidah kaidah ilmiah yang bersifat konkrit, objektif, terukur, rasional, sistematis dan

menggunakan angka-angka serta dapat di analisa statistik. Adapun tujuan dari penelitian kuantitatif jenis korelasional dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan atau korelasi antara variabel bebas yaitu tipe kepribadian dengan variabel terikat yaitu *self-disclosure*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala. Skala tersebut berisi pernyataan dengan rentang skor 1-5. Validasi skala juga dilakukan terhadap kesesuaian setiap butir soal yang akan diujicobakan dengan indikator. Rentang skor yang digunakan oleh peneliti berdasarkan skala *likert*. Penggunaan skala *likert* dalam penelitian ini menggunakan model lima pilihan, yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), Netral (N), tidak sesuai (TS), sangat tidak sesuai (STS). Pengambilan data dilakukan dengan melakukan penyebaran skala melalui *google form*.

Tabel 1. Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Favorable	Skor Unfavorable
SS (Sangat Sesuai)	5	1
S (Sesuai)	4	2
N (Netral)	3	3
TS (Tidak Sesuai)	2	4
STS (Sangat Tidak Sesuai)	1	5

Skala disusun dalam bentuk suatu pernyataan dan diikuti oleh pilihan respon yang menunjukkan tingkatan. (Widoyoko, 2016). Alat ukur yang akan digunakan adalah skala *self-disclosure Revised Self-Disclosure Scale* yang dimodifikasi berdasarkan dimensi pengungkapan diri dari DeVito (1996) dan alat ukur kepribadian ekstrovert dimodifikasi berdasarkan skala *Extrovert and*

Introvert Personality Inventory dimensi kepribadian C. G. Jung (Arip, dkk 2017).

a. Skala Kepribadian Ekstrovert

Skala kepribadian ekstrovert yang digunakan dalam penelitian ini merupakan skala yang dimodifikasi berdasarkan skala yang dikeluarkan oleh Jung (Santoso & Mudaim, 2017). Adapun skala yang digunakan yaitu *Extrovert and Introvert Personality Inventory* (IPEI) yang dibuat berdasarkan dimensi kepribadian yang ekstrovert dan introvert dari Jung. Penelitian ini berfokus pada dimensi kepribadian ekstrovert. Hal ini boleh dilakukan karena pada dasarnya dimensi dapat digunakan menyesuaikan *content* atau isi dari suatu penelitian yang menjadi sasaran objek penelitian (Supratiknya, 2014).

Tabel 2. *Blue Print* Awal Skala Kepribadian Ekstrovert

Dimensi	No Aitem		Jumlah
	F	UF	
<i>Extrovert</i>	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15		15
Jumlah Total			15

b. Skala *Self-disclosure*

Skala *self-disclosure* yang digunakan dalam penelitian ini merupakan skala yang disusun dimensi pengungkapan diri dari DeVito (1996). Adapun dimensi pengungkapan diri dari DeVito yaitu ukuran atau jumlah *self-disclosure*, valensi *self-disclosure*, kecermatan dan kejujuran, tujuan dan maksud, serta keintiman

Tabel3. *Blue Print* Awal Skala *Self-disclosure*

Aspek	No Aitem		Jumlah
	F	UF	
Ukuran atau Jumlah <i>Self-disclosure</i>	2, 3, 4	1	4
Keintiman	5, 6, 7, 8	-	4
Valensi <i>Self-disclosure</i>	9, 10, 11	-	3
Kecermatan dan Kejujuran	12, 13, 14, 15	-	4
Tujuan dan Maksud	16, 17, 18	-	3
Jumlah Total			18

3.5 Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan data hasil pengumpulan skala yang sudah di bagikan, setelah itu akan dilakukan analisa secara statistik dengan memakai uji normalitas, uji linearitas, uji hipotesis, dan analisis deskriptif yang dalam prosesnya memakai perhitungan dengan bantuan *software statistic* penelitian SPSS versi 16.0 *for windows*. Teknik pengolahan data yang dipakai dalam menggambarkan hubungan antara kedua variabel yaitu analisis korelasi *product moment pearson* dan *rank spearman*, analisis ini dilakukan guna mengetahui hubungan antara ekstrovert (variabel bebas) dengan *self-disclosure* (variabel terikat) dalam bentuk data ratio maupun interval, dan untuk memastikan apakah hipotesis yang dianalisis terbukti.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui bahwa data penelitian yang telah didapatkan dapat mewakili keadaan populasi. Data dikatakan normal bila memiliki nilai signifikansi di atas 0,05 ($p > 0,05$), sementara data yang berada dibawah nilai signifikansi 0.05 ($p < 0.05$) maka data tidak

dapat menggambarkan keadaan populasi.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah garis regresi kedua variabel berbentuk linier atau tidak dengan kata lain uji linearitas ini digunakan untuk mengetahui apakah kedua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak. Data dapat dikatakan linear apabila angka signifikansi pada *deviation from linearity* berada di atas 0,05 ($p > 0,05$), sementara bilangan angkat tersebut berada di bawah 0,05 maka data dinyatakan tidak linear ($p > 0,05$)

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji apakah hipotesis yang kita ajukan dapat diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik *product moment pearson* untuk menguji korelasi variabel kepribadian ekstrovert dengan variabel *self-disclosure*.

3.6 Kredibilitas

Uji keabsahan data kuantitatif menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas, yang digunakan untuk menguji daftar pertanyaan untuk melihat pertanyaan dalam skala yang diisi responden sudah layak atau belum yang digunakan untuk mengambil data.

a. Uji Validitas

Pengujian validitas ini berkaitan dengan kebenaran penggunaan indikator untuk menjelaskan makna konsep yang dipelajari. Validitas merupakan aspek terpenting dalam menilai kualitas suatu tes sebagai alat

ukur. Pengukuran dikatakan relevan jika menyediakan data secara akurat tentang variabel yang diukur, tergantung pada tujuan penelitian (Azwar, 2012). Priyono (2016) menjelaskan berbagai jenis validitas yaitu validitas permukaan, isi, kriteria, dan konstruk.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas Menurut Indrawati (2015) reliabilitas adalah menyangkut tingkat keterpercayaan, keterandalan, konsistensi, atau kestabilan hasil suatu pengukuran. Pengujian reliabilitas instrumen dengan menggunakan uji *Alpha Cronbach* karena instrumen penelitian ini berbentuk angket dan skala bertingkat. Koefisien reliabilitas menurut alpha cronbach yang dapat diterima adalah minimal 0,60 atau 0,6 dan apabila nilai koefisiennya mencapai angka 0,90 atau mendekati angka 1.00 maka bisa dikatakan reliabilitasnya memuaskan (Ghozali, 2016).

3.7 Rancangan Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Identifikasi permasalahan

Prosedur ini dilakukan dengan cara mengidentifikasi permasalahan dan urgensi nya dalam bidang psikologi kepribadian dan komunikasi.

b. Studi literatur dan melakukan wawancara sebelum penelitian

Dilakukan untuk mencari referensi dari berbagai sumber literatur seperti buku, jurnal, dan penelitian sebelumnya. Referensi ini kemudian digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi terkait variabel

yang akan diteliti. Wawancara dilakukan kepada mahasiswa yang menggunakan media sosial.

c. Pengembangan kerangka konsep

Pengembangan kerangka konsep dilakukan untuk mengidentifikasi tujuan, rumusan permasalahan, dan manfaat dari suatu penelitian.

d. Identifikasi dan definisi variabel, hipotesis, dan pertanyaan penelitian

Tahap ini dilakukan untuk mengidentifikasi variabel bebas dan variabel tergantung. Kemudian ditarik hipotesis yang mana hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa terdapat hubungan antara kepribadian ekstrovert dengan *self-disclosure* pada pengguna media sosial *TikTok*.

e. Pengembangan desain penelitian

Desain penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif untuk menguji korelasi antar dua variabel antara tipe kepribadian dengan *self-disclosure*.

f. Teknik sampling.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*.

g. Pengumpulan dan kuantifikasi data

Pengumpulan dan kuantifikasi data dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan skala.

h. Analisis data

Setelah seluruh data terkumpul, maka akan dilakukan analisa data.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan *software* statistik penelitian

SPSS version 16.0 for windows.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA